

JADWAL		
Tanggal Efektif	:	30 Juni 2026
Masa Penawaran Umum	:	1 – 6 Juni 2026
Tanggal Peninjataan	:	7 Juli 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	9 Juni 2026
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	9 Juni 2026
Tanggal Pencatatan Obligasi pada Bursa Efek Indonesia	:	10 Juli 2026

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

A. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi yang diterbitkan ini diberi nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MNC CAPITAL INDONESIA TAHAP I TAHUN 2026".

JEMIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan Perseroan dan didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkan Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Nilai Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI
Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% (sebelas koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama Obligasi Seri A akan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2026, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 9 Juni 2029.

Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% (sebelas koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama Obligasi Seri B akan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2026, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 9 Juli 2031.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.300.000.000.000,- (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Apabila seluruh Obligasi yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut Penjamin Emisi Obligasi tidak wajib untuk membeli sisa bagian yang tidak terjual tersebut dan tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Jumlah Pokok Obligasi masing-masing dari seri tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagian pelunasan dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 dan Pasal 6 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

TATA CARA PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI

Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Pembayaran Pokok Obligasi yang tertuang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pembayaran Bunga Obligasi yang tertuang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

JADWAL PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Jadwal pembayaran bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga ke	Seri A	Seri B
1	9 Oktober 2026	9 Oktober 2026
2	9 Januari 2027	9 Januari 2027
3	9 April 2027	9 April 2027
4	9 Juli 2027	9 Juli 2027
5	9 Oktober 2027	9 Oktober 2027
6	9 Januari 2028	9 Januari 2028
7	9 April 2028	9 April 2028
8	9 Juli 2028	9 Juli 2028
9	9 Oktober 2028	9 Oktober 2028
10	9 Januari 2029	9 Januari 2029
11	9 April 2029	9 April 2029
12	9 Juli 2029	9 Juli 2029
13	9 Oktober 2029	9 Oktober 2029
14	9 Januari 2030	9 Januari 2030
15	9 April 2030	9 April 2030
16	9 Juli 2030	9 Juli 2030
17	9 Oktober 2030	9 Oktober 2030
18	9 Januari 2031	9 Januari 2031
19	9 April 2031	9 April 2031
20	9 Juli 2031	9 Juli 2031

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara (Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, yaitu Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

SANKSI

Apabila Perseroan tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan khususnya Pasal 7.3 Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa Denda yaitu sebesar tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang telah dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

Apabila Perseroan dinyatakan lalai berdasarkan Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan yang sebabkan oleh terpenuhinya salah satu atau beberapa kondisi sebagaimana disebutkan dalam ketentuan pasal tersebut, maka Wali Amanat wajib memberitahukan keadaan atau kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Perseroan. Wali Amanat akan memanggil RUPU menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPU tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelainan tersebut. Apabila RUPU tidak dapat menerima penjelasan dan alasan-alasan Perseroan serta RUPU memutuskan agar Wali Amanat melakukan pengalihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPU menjadi jatuh tempo sehingga dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPU itu harus melakukan pengalihan kepada Perseroan.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran dengan atas setiap kelainan pembayaran pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi sebesar tingkat Bunga Obligasi yang bersangkutan dari jumlah dana yang terlambat dibayar atas Jumlah Tertuang. Jumlah dengan tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Hari Kalender.
- Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPU dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tertancam dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- Hak Suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Pokok Obligasi senilai Rp1,- (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

PEMBATAKUAN-PEMBATAKUAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan diantaranya; melakukan dan/atau mengizinkan Anak Perusahaan (jika ada) melakukan penjualan, pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam satu atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh atau sebagian besar Aset, mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau peleburan (atau mengizinkan Anak Perusahaan (jika ada) untuk mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau peleburan), mengubah kegiatan usaha utama Perseroan, kecuali dalam rangka penyediaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYUTUJI ATAU TIDAK MENYUTUJI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MNC CAPITAL INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT MNC CAPITAL INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Aktivitas Perusahaan Holding
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia
Kantor Pusat
MNC Bank Tower, Lantai 21
Jl. Kebon Sirih No 21-27, Jakarta Pusat 10340
Telepon: (021) 2970-9700
Email : corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com
Website : www.mncfinancialservices.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MNC CAPITAL INDONESIA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRIILION LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN VI")
DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MNC CAPITAL INDONESIA TAHAP I TAHUN 2026
DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.400.000.000.000,- (SATU TRIILION EMPAT RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi seri A yang ditawarkan sebesar Rp70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% (sebelas koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) Tahun sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi seri B yang ditawarkan sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% (sebelas koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) Tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.300.000.000.000,- (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Apabila seluruh Obligasi yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut Penjamin Emisi Obligasi tidak wajib untuk membeli sisa bagian yang tidak terjual tersebut dan tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2026, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 9 Juli 2029 untuk Obligasi Seri A dan 9 Juli 2031 untuk Obligasi Seri B. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan VI MNC Kapital Indonesia Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DUAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.
HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.
PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFHTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MEMBERLUKAKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

RISIKO UTAMA YANG DAPAT MENURUNKAN KINERJA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PERSEROAN SEBAGAI PERUSAHAAN INDIK TERHADAP PENDAPATAN DAN LABA ENTITAS ANAK INDIK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM PROSPEKTUS PUB VI TAHAP I PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI PADA UMUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):
„BBB+ (Triple B Plus)
Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI
MNCsekuritas
PT MNC SEKURITAS (TERAFILIASI)
WALI AMANAT
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta, pada tanggal 1 Juli 2026

KELALAIAN PERSEROAN

Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian diantaranya, Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau Perseroan dan/atau Anak Perusahaan (jika ada) dinyatakan lalai dan telah melewati jangka waktu perbaikan (apabila ada) sehubungan dengan suatu perjanjian utang atau kredit oleh salah satu atau lebih krediturnya (*cross default*) dalam jumlah utang melebihi 50% (lima puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian triwulan terakhir, yang berakibat jumlah yang tertuang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)

Pembelian kembali Obligasi baru dapat di lakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Peninjataan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar. Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai pembelian kembali diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, yang dijelaskan pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPU)

RUPU dapat diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan mengenai tujuan diadakannya, permintaan diselenggarakan, pengumuman, pemanggilan, waktu penyelenggaraan, dan tata cara diuraikan dalam Bab I dalam Prospektus .

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah dengan preferen terhadap hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI

Perseroan tidak menyetor pengalihan penyihsan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai rencana penggunaan dana penerbitan Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No.RC-0462/PEF-DIR/III/2026 tanggal 25 Maret 2026, hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang (Obligasi) Perseroan adalah:

„BBB+ (Triple B Plus)

Hasil Pemeringkatan ini berlaku untuk periode 25 Maret 2026 sampai dengan 1 Maret 2027.

Efek utang dengan peringkat iBBB mengindikasikan parameter proteksi yang memadai dibandingkan efek utang Indonesia lainnya. Walaupun demikian, kondisi ekonomi yang buruk atau keadaan yang terus berubah akan dapat memerlukan kemampuan Perseroan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUPM. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Hasil Pemeringkatan Obligasi data dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Alamat Wali Amanat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Services Division
TCS Business Team
Gedung BRI II Lt.6
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-6
Jakarta 10210 - Indonesia
Email: tcs_sel@bri.co.id
Tel. (021) 250 0124, 575 8143

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus ini mengenai Keterangan Mengenai Wali Amanat.

PERWALIAMANATAN

Penerbitan Obligasi ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat.

PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur Pemesanan Pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XII mengenai Tata Cara Pemesanan dan Pembelian Obligasi dalam Prospektus ini.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dalam hal Penawaran Umum Obligasi yang diperoleh Perseroan terserap secara kesanggupan penuh (*full commitment*) yaitu sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) setelah dikurangkan biaya-biaya emisi Obligasi, maka seluruhnya akan digunakan Perseroan untuk:

- Sebesar Rp24.375.000.000,- (dua puluh empat miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 (Seri B), yang akan jatuh tempo tanggal 19 Januari 2027.
 - Sebesar Rp72.855.000.000,- (tujuh puluh dua miliar delapan ratus lima puluh lima juta Rupiah) untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024 (Seri B), dengan nilai sebesar Rp98.140.000.000,- (sembilan puluh delapan miliar seratus empat puluh juta Rupiah) yang akan jatuh tempo tanggal 2 Juli 2027, adapun kekurangan atas pelunasan sisa pokok Obligasi tersebut akan menggunakan kas internal Perseroan.
- Perseroan mempertimbangkan pelunasan obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2027 sebagai bagian dari strategi pengelolaan kewajiban guna menjaga fleksibilitas pendanaan, mengoptimalkan struktur permodalan, serta meminimasi risiko pembiayaan kembali agar

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024 ¹	2023 ¹
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpanan			
Pihak berelasi	1.067.452	1.277.101	1.759.049
Pihak ketiga	13.500.329	13.103.349	11.410.606
Simpanan dari bank lain	1.144.624	799.826	557.102
Liabilitas segera	38.395	457.641	72.341
Utang kepada Lembaga Kiring dan Penjaminan Elek Indonesia	368.879	142.881	273.358
Utang Nasabah	541.874	291.258	334.833
Utang lain-lain	281.416	315.907	252.681
Utang pajak	59.114	26.854	43.854
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	1.646.598	921.927	754.641
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.652.995	1.257.248	1.155.885
Utang A-Musyarakah	135.673	109.424	111.401
Utang A-Mudharabah	31.884	31.498	15.108
Utang obligasi	966.579	937.046	745.261
Utang sewa pembiayaan	-	1.947	5.267
Liabilitas imbalan pasca kerja	85.335	79.271	73.807
Liabilitas lain-lain	2.026.693	2.545.961	1.352.929
JUMLAH LIABILITAS	23.618.460	22.299.049	18.918.723

EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 150.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 42.618.850.927 saham pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023			
Tambahan modal disetor	4.261.885	4.261.885	4.261.885
Uang muka setoran modal saham	1.312.867	1.312.867	1.312.867
Komponen ekuitas lainnya	-	-	802.000
	(1.653.231)	(407.580)	(742.118)
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya	3.500	3.500	3.500
Belum ditentukan penggunaannya	860.561	604.515	517.379
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	4.585.582	5.775.187	6.155.513
Kepentingan non-pengendali	833.449	1.306.540	762.191
JUMLAH EKUITAS			
	5.419.031	7.881.727	6.917.704
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			
	29.037.491	29.380.776	28.836.427
*) Disajikan setelah			

Pendapatan dari segmen operasi lembaga pembiayaan membukun jumlah pendapatan sebesar Rp429.978 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, atau meningkat sebesar 3,00% dari Rp417.466 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari pendapatan agrikultu konvensional dan syariah.

Hasil segmen berdasarkan segmen operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Hasil segmen dari segmen operasi perbankan terutama diperoleh dari pendapatan bunga hasil kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit yang diberikan. Segmen operasi perbankan juga memperoleh pendapatan bunga dari Efek-Efek yang dimiliki, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, dan Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, segmen operasi Perbankan membukun jumlah pendapatan sebesar Rp1.124.615 juta, atau meningkat sebesar 12,92% dari Rp995.913 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama dikontibusi dari peningkatan pendapatan bunga dan keuntungan penjualan efek-efek.

Hasil segmen dari segmen operasi asuransi terutama diperoleh dari pendapatan jasa asuransi kerugian dan asuransi jiwa. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, segmen operasi asuransi membukun jumlah pendapatan sebesar Rp169.370 juta, atau meningkat sebesar 20,79% dari Rp135.936 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan jasa asuransi jiwa terutama untuk produk asuransi jiwa kredit.

Hasil segmen dari segmen operasi penjaminan dan perantara perdagangan efek terutama diperoleh dari komisi transaksi perantara perdagangan efek, jasa penjaminan dan efek, jasa penasihat keuangan dan manajemen. Hasil segmen operasi penjaminan dan perantara perdagangan efek juga diperoleh dari pendapatan bunga piutang nasabah, penyelesaian transaksi margin dan piutang reverse repo. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, segmen operasi penjaminan dan perantara perdagangan efek membukun jumlah pendapatan sebesar Rp135.800 juta, atau meningkat sebesar 3,70% dari Rp130.955 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan jasa dari penjamin dan perantara perdagangan efek.

Hasil segmen dari segmen operasi lembaga pembiayaan terutama diperoleh dari pendapatan bunga transaksi (merchant fee), biaya layanan dan top-up. Segmen ini membukun jumlah pendapatan sebesar Rp122.724 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar 33,42% dari Rp96.910 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan registered user dan biaya transaksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Hasil segmen dari Perbankan membukun jumlah hasil segmen sebesar Rp995.913 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, atau meningkat sebesar 17,24% dari Rp849.460 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga kredit.

Hasil segmen dari Asuransi membukun jumlah hasil segmen sebesar Rp55.936 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, atau meningkat sebesar 6,04% dari Rp52.749 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan hasil segmen ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan jasa asuransi jiwa terutama untuk produk asuransi jiwa kredit.

Hasil segmen dari Penjaminan dan perantara perdagangan efek membukun jumlah pendapatan sebesar Rp130.955 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, atau meningkat sebesar 38,63% dari Rp94.461 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama sejalan dengan penurunan beban operasional.

Hasil segmen dari Lembaga pembiayaan membukun jumlah pendapatan sebesar Rp200.914 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, atau meningkat sebesar 4,95% dari Rp191.442 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan bunga dari sewa pembiayaan dan pembelian dengan pembayaran secara angsuran.

Saat ini, Segmen Perbankan masih merijet kontributor utama terhadap total hasil segmen, yaitu sebesar 65,61%. Dominansi tersebut mencerminkan skala usaha, basis nasabah, serta kapabilitas bisnis perbankan dalam menghasilkan kontribusi pendapatan secara konsolidasi.

Manajemen secara konsisten menerapkan strategi diversifikasi pendapatan pada tingkat konsolidasi dengan memperkuat peran dan kontribusi entitas anak di sektor asuransi, perbankan, teknologi finansial, sekuritas dan manajemen aset. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan produk, peningkatan kualitas layanan, peningkatan kerjasama B2B serta optimalisasi sinergi antar entitas dalam Grup, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kontribusi pendapatan non-perbankan secara bertahap.

Selain memperkuat kontribusi entitas anak lainnya, Perseroan juga mendorong transformasi digital sebagai pilar utama pertumbuhan ke depan. Pengembangan jasa keuangan digital dilakukan melalui pengautn digital banking yang bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar dan menciptakan sumber pendapatan baru yang lebih scalable dan berkelanjutan.

Dengan kombinasi strategi diversifikasi bisnis dan akselerasi digital tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa risiko konsentrasi pada Segmen Perbankan dapat dikelola secara memadai sehingga kontribusi segmen yang lebih seimbang dan dapat memperkuat ketahanan kinerja keuangan serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pendapatan Perseroan terutama diperoleh dari pendapatan bunga, pendapatan pasar modal, pendapatan jasa asuransi dan pembiayaan syariah. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukun jumlah pendapatan konsolidasi sebesar Rp3.765.241 juta, atau meningkat sebesar 16,18% dari Rp3.240.974 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga kredit, pendapatan jasa asuransi, pendapatan pasar modal dan pendapatan digital.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Perseroan melaporakan jumlah pendapatan konsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.240.974 juta, atau meningkat 9,70% dari Rp2.954.296 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal Kanaka Paradirejo, Suhartono. Perseroan membukun jumlah pendapatan konsolidasi pada tahun 2024 terutama berasal dari pendapatan bunga dan dividen, pendapatan premi bersih, pendapatan pasar modal dan pendapatan digital. Peningkatan pendapatan sepanjang tahun 2024 dikontibusi dari peningkatan pendapatan bunga dan pendapatan jasa asuransi.

Beban

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Beban Perseroan terutama berasal dari beban bunga simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, beban bunga pinjaman dan beban bunga obligasi. Selain itu, beban Perseroan juga berasal dari beban jasa asuransi, beban kerugian penurunan nilai dan beban umum dan administrasi. Jumlah beban konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukun jumlah beban konsolidasi sebesar Rp3.455.796 juta, atau meningkat sebesar 12,13% dari Rp3.081.930 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan jumlah beban konsolidasi terutama berasal dari beban bunga, beban jasa asuransi dan beban penurunan nilai.

Beban bunga

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.344.291 juta, atau meningkat sebesar 11,90% dari Rp1.201.334 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan beban bunga tersebut terutama disebabkan beban bunga simpanan dan pinjaman.

Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp845.990 juta, atau meningkat sebesar 28,14% dari Rp660.209 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan beban jasa asuransi tersebut sejalan dengan pendapatan jasa asuransi terutama untuk jasa asuransi jiwa.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah Beban konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 10,16% menjadi Rp3.081.930 juta dibandingkan Rp2.797.681 juta pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Peningkatan jumlah beban konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 terutama berasal dari beban bunga dan beban jasa asuransi.

Beban Bunga

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, beban bunga mengalami peningkatan sebesar 21,70% menjadi Rp1.201.334 juta dari Rp987.098 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Peningkatan beban bunga tersebut terutama disebabkan beban bunga simpanan dan pinjaman.

Beban Jasa Asuransi

Beban jasa asuransi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, mengalami peningkatan sebesar 94,03% menjadi Rp660.209 juta dari Rp340.270 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Peningkatan beban jasa asuransi terutama disebabkan kenaikan klaim bruto asuransi kerugian dan kenaikan pendapatan jasa asuransi jiwa.

Lab a Bersih Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Lab a bersih konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal meningkat sebesar 130,07% menjadi sebesar Rp277.930 juta dari Rp120.800 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kinerja bisnis kelompok usaha terutama pada segmen perbankan, asuransi dan finansial teknologi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Lab a bersih konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 meningkat sebesar 55,70%, menjadi Rp120.800 juta dibandingkan Rp77.585 juta pada tahun 2023. Peningkatan laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 terutama disebabkan kenaikan pendapatan yang telah dijelaskan di atas.

Penghasilan Komprehensif Lain setelah pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Penghasilan Komprehensif Lain setelah pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal menurun sebesar 74,51% menjadi Rp14.017 juta dari Rp54.984 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari tahun 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Penghasilan Komprehensif Lain setelah pajak konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 meningkat sebesar 160,91%, menjadi positif Rp54.984 juta dibandingkan minus Rp90.273 juta pada tahun 2023. Peningkatan Penghasilan Komprehensif Lain setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dikarenakan keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dibukukan pada tahun 2024.

Lab a Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Lab a Komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal meningkat sebesar 66,08% menjadi Rp291.947 juta dari Rp175.784 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang telah dijelaskan di atas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Lab a komprehensif lain setelah pajak konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar 1485,44%, menjadi Rp175.784 juta dibandingkan minus Rp12.688 juta pada tahun 2023. Penurunan lab a komprehensif lain setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dikarenakan keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dibukukan pada tahun 2024.

Analisis Posisi Keuangan Konsolidasian

Berikut ini adalah perbandingan posisi keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

Aset

Jumlah aset konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp29.037.491 juta atau menurun sebesar Rp343.285 juta atau setara 1,17% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp29.380.776 juta. Penurunan jumlah aset konsolidasi Perseroan pada 31 Desember 2025 dikontibusi oleh penurunan kas dan setara kas serta penurunan pada efek-efek pada pihak ketiga yang dimiliki oleh kelompok usaha.

Pada tahun 2025 dan 2024, Kelompok usaha melakukan investasi pada efek-efek dengan memperhatikan tujuan strategis masing-masing entitas dalam Kelompok usaha, termasuk pengelolaan likuiditas, optimalisasi imbal hasil, serta pengendalian risiko secara konsolidasi.

Pada entitas perbankan, investasi pada efek dilakukan sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan pemenuhan ketentuan regulator, dengan fokus pada instrumen yang likuid dan memiliki risiko yang rendah. Pada entitas asuransi, investasi mempertimbangkan kecoknaan antara aset dan liabilitas (asset-liability matching), profil waktu kewajiban polis, serta stabilitas hasil investasi untuk mendukung kewajiban kepada pemegang polis. Sementara itu, pada entitas manajemen investasi dan sekuritas, keputusan investasi mempertimbangkan strategi pengelolaan portofolio, kondisi pasar, serta kebutuhan nasabah dan aktivitas perdagangan.

Secara keseluruhan, Kelompok usaha mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit penebit, tingkat risiko, imbal hasil yang diharapkan, jangka waktu (tenor), kondisi pasar termasuk pergerakan suku bunga dan volatilitas, serta kaptahan terhadap kebijakan internal dan ketentuan regulator dalam menentukan jenis, klasifikasi, dan komposisi investasi pada efek-efek tersebut. Pendekatan ini bertujuan mencapai keseimbangan antara profitabilitas, likuiditas, dan manajemen risiko di tingkat konsolidasi.

Jumlah aset konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp29.380.776 juta atau meningkat sebesar Rp3.549.344 juta atau setara 13,72% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp25.836.427 juta. Kenaikan jumlah aset konsolidasi Perseroan pada 31 Desember 2024 terutama disebabkan kenaikan portofolio efek-efek dan kenaikan kredit yang diberikan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp32.618.460 juta atau meningkat sebesar Rp1.319.411 juta atau setara 5,92% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp22.299.049 juta. Kenaikan jumlah liabilitas konsolidasi Perseroan pada 31 Desember 2025 dikontibusi oleh kenaikan simpanan dari pihak ketiga, simpanan dari bank lain, liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi dan utang bank.

Jumlah liabilitas konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp22.299.049 juta atau meningkat sebesar Rp3.380.326 juta atau setara 17,87% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp18.918.723 juta. Kenaikan jumlah liabilitas konsolidasi Perseroan pada 31 Desember 2024 terutama disebabkan kenaikan simpanan atau dana pihak ketiga, simpanan dari bank lain, liabilitas segera, utang obligasi dan liabilitas surat berharga repo.

Ekuitas

Jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp5.419.031 juta atau menurun sebesar Rp1.662.696 juta atau setara 23,48% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp7.081.727 juta. Penurunan jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan pada 31 Desember 2025 dikontibusi oleh komponen ekuitas lainnya terutama pada penurunan selisih nilai transaksi dengan pihak non pengendali dan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

Jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp7.081.727 juta atau meningkat sebesar Rp164.023 juta atau setara 2,37% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp6.917.704 juta. Kenaikan jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan pada tahun 2024 terutama disebabkan laba bersih yang dibukukan sepanjang tahun 2024.

Analisis Arus Kas Konsolidasian

Berikut ini adalah perbandingan arus kas konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukun arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp1.017.714 juta yang terutama berasal dari bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima, penerimaan dari premi dan klaim reasuransi dan penerimaan dari nasabah. Sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1.612.472 juta yang terutama dari simpanan dan liabilitas segera.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan membukun arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp1.612.472 juta yang terutama berasal dari simpanan dan liabilitas segera. Sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp39.872 juta yang terutama berasal dari penjualan portofolio efek.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukun arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp659.492 juta yang terutama digunakan untuk penempatan investasi. Sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp2.513.437 juta yang terutama digunakan untuk penempatan investasi dan perolehan aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan membukun arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp2.513.437 juta yang terutama digunakan untuk penempatan investasi dan perolehan aset tetap. Sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan menggunakan arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp692.576 juta yang terutama digunakan untuk perolehan aset tetap.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukun arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp452.230 juta yang terutama digunakan untuk pembayaran bunga dan pembayaran pinjaman pada pihak ketiga. Sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp29.351 juta yang terutama diperoleh dari penerimaan bersih pendanaan yang diperoleh Grup.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan membukun arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp29.351 juta yang terutama diperoleh dari penerimaan bersih pendanaan yang diperoleh Grup. Sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.106.897 juta yang terutama berasal dari penerimaan uang muka dengan saham pihak non-pengendali entitas anak.

POLA ARUS KAS DIKAITKAN DENGAN KARAKTERISTIK DAN SIKLUS BISNIS PERSEROAN

Tidak terdapat pola arus kas tertentu yang terkait dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan.

Likuiditas dan Solabilitas

Perseroan membagi sumber likuiditas menjadi likuiditas internal dan eksternal. Sumber internal likuiditas Perseroan adalah kas dan setara kas dan aset keuangan, dividen dari Entitas Anak, penjualan treasury stock dan penjualan saham Entitas Anak, sedangkan sumber eksternal likuiditas Perseroan adalah pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya dan obligasi. Dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, Perseroan terutama mengandalkan likuiditas internal dengan menggunakan sumber likuiditas eksternal Perseroan yang paling utama adalah utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan adalah kas dan setara kas dan aset keuangan lancar perusahaan, dividen dari Entitas Anak dan penjualan saham Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan, penikatan atau komitmen, kejadian darurat ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan memiliki risiko yang cukup.

Solabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas terhadap jumlah aset. Tingkat solabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 masing-masing sebesar 81,34%, 75,90% dan 73,22%.

Jika pendanaan yang diperoleh tidak memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas anak, maka Perseroan memiliki opsi-opsi pendanaan lainnya seperti pinjaman bank dan institusi keuangan non-bank, penarikan instrumen hutang melalui pasar modal ataupun bekerja sama dengan mitra strategis.

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal hasil Investasi

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dari perbandingan laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas. Tingkat imbal hasil ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 5,13%, 1,71% dan 1,12%.

Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari aktiva yang dimiliki Perseroan, diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total aset. Tingkat imbal hasil investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,96%, 0,41% dan 0,30%.

Keterangan lebih lanjut mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN, DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perusahaan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan di Jakarta pertama kali dengan nama PT Bhakti Kapital Indonesia berdasarkan Akta No. 100 tanggal 15 Juni 1999, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999, disahkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan tanggal 31 Maret 2000 di bawah No. 270/HK/09.03/III/2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Pada saat Perseroan didirikan, kegiatan usaha Perseroan ialah berusaha dalam bidang perusahaan efek. Perseroan telah melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi konsultasi bidang bisnis dan manajemen dan administrasi sebagaimana diumumkan dalam Akta perubahan kegiatan usaha Perseroan No. 82 tanggal 15 Juni 2004, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., selaku pengganti Sujitpo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan C-16119.HT.01.04.H.2004 tanggal 28 Juni 2004, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 2004, Tambahan No. 11565.

Perseroan melakukan perubahan bentuk dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka yang diikuti dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bhakti Kapital Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 28 tanggal 9 Februari 2001 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Notaris Sujitpo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-1636.HT.01.01.30.2001 tanggal 7 Maret 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 2002, Tambahan No. 7498.

Perseroan juga melakukan perubahan nama dari PT Bhakti Kapital Indonesia Tbk menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 23 tanggal 7 November 2012 dibuat dihadapan Anyanti Artisanj, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-62954.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 7 Desember 2012, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 2013, Tambahan No. 65817.

Perseroan memiliki pernyataan langsung pada Entitas Anak berikut ini:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha Yang Beras-Bersar	Domisili	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyetoran	Status Operasional	Penyetoran Mekanik
1.	SAP	Jasa perbankan	Jakarta	48,33%	2014	Beroperasi	Langsung
2.	MNCS	Penjamin Efek dan Perantara Pedagang Efek	Jakarta	99,99%	2004	Beroperasi	Langsung
3.	MNCAI	Jasa Asuransi umum konvensional	Jakarta	99,99%	2011	Beroperasi	Langsung
4.	MNCL	Jasa asuransi jiwa	Jakarta	99,99%	2010	Beroperasi	Langsung
5.	MB	Jasa pelayanan asuransi	Jakarta	99,99%	2021	Beroperasi	Langsung
6.	MNCF	Peracasan sekuritas	Jakarta	99,99%	2003	Beroperasi	Langsung
7.	MNCUJ	Layanan Sewa Pembiayaan	Jakarta	99,99%	2014	Beroperasi	Langsung
8.	MNCI	Jasa pengelolaan investasi	Jakarta	99,99%	2003	Beroperasi	Langsung
9.	MTM	Portal Web dan/atau Platform Digital serta Penyedia Jasa Pembayaran	Jakarta	99,99%	2018	Beroperasi	Tidak Langsung
10.	FM	Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya	Jakarta	99,99%	2020	Beroperasi	Tidak Langsung
11.	SAP	Finansial teknologi	Jakarta	99,99%	2016	Belum Beroperasi ¹	Langsung
12.	MMV	Modal ventura	Jakarta	99,99%	2016	Belum Beroperasi ²	Langsung
13.	MA8	Layanan unun dana	Jakarta	99,99%	2016	Belum Beroperasi ³	Langsung
14.	MCT	Jasa perantara perdagangan aset digital	Jakarta	99,92%	2016	Belum Beroperasi ⁴	Langsung
15.	MNDP	Penyewaan properti	Jakarta	99,92%	2016	Belum Beroperasi ⁵	Langsung
16.	RNP	Penyewaan properti	Jakarta	99,92%	2016	Beroperasi	Langsung
17.	Winfly	Investasi	Britis Virgin Island	100,00%	2018	Beroperasi	Langsung
18.	Lifte	Investasi	Britis Virgin Island	100,00%	2020	Beroperasi	Langsung
19.	MDT	Aktivitas Perusahaan Holding	Jakarta	99,99%	2022	Beroperasi	Langsung
20.	MDL	Investasi	Britis Virgin Island	99,99%	2002	Beroperasi	Tidak Langsung
21.	MAML	Investasi	Britis Virgin Island	100,00%	2024	Belum Beroperasi ⁶	Langsung

¹ SIAP belum beroperasi dikarenakan saat ini jej usaha untuk Peer to Peer (P2) masih dituntutor oleh OJK, sehingga SIAP belum bisa mengkan pemohonan jej usaha P2P kepada OJK.

² WJW belum beroperasi dikarenakan MMV masih dalam proses persiapan untuk pengembangan investasi digital.

³ MA8 belum beroperasi dikarenakan MA8 masih dalam proses pengajuan jej penyelenggaraan kegiatan usaha kepada OJK.

⁴ MCT belum beroperasi dikarenakan MCT masih dalam proses pengajuan jej penyelenggaraan kegiatan usaha kepada BAPPEPTI.

⁵ MDL belum beroperasi dikarenakan masih dalam proses persiapan untuk pengembangan investasi digital.

⁶ MAML belum beroperasi dikarenakan masih dalam tahap persiapan pengembangan usaha menggunakan jej penjualan yang aktif dan akan digunakan untuk transaksi saham Indonesia ke land manager luar negeri dengan menggunakan Mekanik Trade.

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Saat ini kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 138 tanggal 25 Juni 2026, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan/atau KBLI adalah berusaha dalam aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas perbankan, ilmiah, dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendikitan, informasi dan komunikasi, aktivitas jasa layanan, perdagangan besar, industri pengolahan, pengangkutan dan perdagangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, konstruksi, serta real estat, dimana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama berupa melakukan aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya termasuk jasa investasi, mendirkan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum yang didirikan, baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Namun, kegiatan usaha perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah Aktivitas Perusahaan Holding.

Dalam hal ini, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan perusahaan, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan perjalanan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan teknis, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran

belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur (KBLI 70209). Sedangkan, Aktivitas Perusahaan Holding yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasi aset dari sekelompok perusahaan subsidiar dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan (KBLI 64200).

3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN